

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk mendapatkan laba. Pada perusahaan-perusahaan yang menghasilkan produk yang berupa barang, usaha untuk mendapatkan laba dilakukan dengan cara mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, berbeda dengan perusahaan jasa yang hanya menyediakan pelayanan jasa pada konsumen untuk mendapatkan laba. Sehingga dalam perusahaan ini pengadaan bahan baku sangat besar pengaruhnya terhadap kelancaran proses produksi.

Untuk melakukan proses produksi, bahan baku merupakan unsur yang paling efektif didalam proses tersebut. Dengan pemrosesan bahan baku yang diubah menjadi barang jadi maka perusahaan akan memperoleh suatu produk yang siap untuk dijual kepada konsumen. Sehingga hal ini dilakukan secara terus menerus agar kelangsungan hidup perusahaan dalam usahanya untuk mendapatkan laba dapat terjaga. Maka untuk menjamin kelancaran proses produksi suatu perusahaan perlu melakukan pengelolaan bahan baku secara terkendali.

Pada umumnya, pengadaan persediaan bahan baku akan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, baik dalam jumlah unit dari persediaan bahan baku yang ada dalam perusahaan, maupun pengendalian dari persediaan bahan baku dalam perusahaan tersebut. Bahan baku yang dipergunakan untuk proses produksi oleh perusahaan akan didatangkan atau dibeli selama beberapa waktu tergantung pada

penentuan setiap periode pembelian bahan baku (misalnya : setiap minggu, bulan atau tahun).

Persediaan bahan baku merupakan salah satu kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis sehingga pengendalian persediaan dengan cara yang baik adalah penting. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kemungkinan yang berhubungan dengan masalah persediaan bahan baku yang dipergunakan.

Di satu pihak, perusahaan ingin menyimpan cukup persediaan bahan baku untuk dapat segera memenuhi semua proses produksi, tetapi ini tidak efektif dan efisien karena akan menambah biaya penyimpanan, dapat terjadi kedaluarsa, dan adanya resiko harga turun sewaktu-waktu. Di pihak lain perusahaan ingin mencoba mengurangi biaya dengan cara mengurangi tingkat persediaan bahan baku di tangan yaitu persediaan bahan baku yang sudah ada di gudang, tetapi kondisi ini akan mengganggu jalannya proses produksi jika sering terjadi kekurangan atau kehabisan persediaan bahan baku.

Karena dengan kekurangan atau kehabisan bahan baku selain proses produksi bisa terhenti ini akan berakibat bertambahnya biaya pembelian secara mendadak. Apalagi jika bahan baku yang digunakan untuk proses produksi datangnya tidak tepat maka perusahaan harus mengadakan persediaan bahan baku secara mendadak dan perusahaan harus menanggung resiko serta biaya tambahan untuk mendapatkan persediaan tersebut sehingga mengakibatkan penurunan laba perusahaan.

PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Merupakan pabrik yang memproduksi kaca jenis Flat Glass dengan berbagai tipe dan warna. Pabrik ini terdapat di 3 kota yang

berbeda yakni Jakarta, Cikampek, dan Sidoarjo. Salah satu cabang pabrik yang berlokasi di Sidoarjo telah beroperasi mulai tahun 1986 hingga sekarang. Sistem produksi yang telah banyak diambil oleh mesin secara otomatis membuat pekerjaan yang dilakukan oleh manusia semakin berkurang.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory bertujuan agar mahasiswa memahami kondisi dunia kerja sebenarnya, menerapkan dan membandingkan ilmu dan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan kerja, selain itu bisa melihat dan mempelajari secara langsung bagaimana proses produksi dan juga proses pengolahan bahan baku di section raw material. Dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu mengamati dan menentukan persediaan bahan baku paling efektif dan efisien di PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan (PKL) ini mencakup:

1. Sistem produksi kaca di PT. Asahimas Flat Glass Tbk Sidoarjo Factory
2. Sistem produksi yang dipelajari meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode, proses produksi, dan produk yang dihasilkan di PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory
3. Manajemen persediaan bahan baku pembuatan kaca pada Raw Material Section di PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory khususnya tentang pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

1.3 Tujuan PKL

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory adalah:

- a. Mengetahui dan mempelajari pelaksanaan sistem produksi kaca yang ada pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory
- b. Mengetahui, memahami dan mempelajari pelaksanaan pengendalian bahan baku yang dilakukan oleh Departemen Purchase khususnya di Raw Material Section pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

1.4 Manfaat PKL

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat sharing tentang pelaksanaan dan perkembangan IPTEK tentang pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)
 - b. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
 - c. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan tempat praktek kerja lapangan dalam meningkatkan produktivitas
2. Bagi Mahasiswa

- a. Untuk memenuhi kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan program Strata I (S-1).
 - b. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
 - c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
 - d. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.
 - e. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.
 - f. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem produksi kaca di perusahaan khususnya di PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory
 - g. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem pengendalian bahan baku kaca di Raw Material Section di PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory
3. Bagi Universitas
- a. Dapat menambah literatur tentang sistem produksi dan manajemen persediaan di suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.

- b. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan topik dan pembahasan ini.
- c. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus itu manajemen persediaan.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan di PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu pengendalian persediaan bahan baku kaca pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus manajemen persediaan bahan baku dengan teori terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan ringkasan dari sistem produksi dan manajemen kualitas pada sayuran edamame di PT. Asahimas Flat Glass Tbk Sidoarjo Factory, serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindak lanjuti oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN